

PERGESERAN NILAI BUDAYA UPAH-UPAH PADA KELAHIRAN ANAK TERHADAP MAHASISWA UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH

Bina Sari Harahap, Rosmilan Pulungan

Abstract

Masyarakat suku Mandailing merupakan salah satu masyarakat yang memiliki beragam tradisi. Salah satunya yaitu, tradisi upah-upah kelahiran anak. Tradisi upah-upah kelahiran anak merupakan tradisi yang dilaksanakan pada saat kelahiran bayi sebagai rasa syukur dan memohon keselamatan bagi bayi yang di lahirkan agar terhindar dari hal-hal yang tidak di inginkan. Tradisi membentuk suatu nilai budaya yang menjadi pedoman bagi masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Sampai saat ini tradisi upah-upah masih di lakukan oleh masyarakat suku Mandailing yang merupakan leluhur nenek moyang. Tulisan ini bertujuan untuk menunjukkan salah satu keberadaan tradisi upah-upah kelahiran anak yang memiliki nilai positif untuk silaturahmi atau menyambung ikatan persaudaraan dan hubungan masyarakat, serta ucapan syukur kita aka rahmat yang diberikan oleh Tuhan yang Maha Esa. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sehingga menghasilkan data deskriptif untuk memecahkan permasalahan yang menjadi tujuan dalam penelitian dengan mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan subjek

[FOCUS AND SCOPE](#)
[EDITORIAL TEAM](#)
[REVIEWER](#)
[PUBLICATION ETHICS](#)
[PEER REVIEW PROCESS](#)
[AUTHOR GUIDELINES](#)
[AUTHOR FEES](#)
[CONTACT](#)
[INDEXING](#)

[NOTIFICATIONS](#)
[» View](#)

Link Halaman: <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/BAHTERASIA/article/view/8005>